

ABSTRAK**PERBANDINGAN JUMLAH DAN PERSENTASE
SEL NK TERAKTIVASI PADA STADIUM KLINIS
AWAL DAN AKHIR LIMFOMA NON HODGKINS**

Hanandha Putra Luqmana, Gatot Soegiarto, Ugroseno Yudho Bintoro

Latar Belakang : Limfoma Non Hodgkins (LNH) merupakan kelompok keganasan primer limfosit. Saat ini didapatkan peningkatan insiden penyakit LNH setiap tahunnya. Hal ini diyakini berhubungan dengan perubahan sistem imun pada LNH baik sistem imun alamiah maupun sistem imun adaptif termasuk sel Natural Killer (NK) di dalamnya. Sel NK merupakan salah satu sel efektor penting dalam sistem imunitas alamiah dan berperan penting dalam pertahanan awal terhadap sel tumor. Dengan demikian, data tentang jumlah dan aktivitas sel NK pada penyakit LNH sangat diperlukan sebagai acuan dalam upaya meningkatkan kesehatan promotif, preventif dan kuratif sehingga angka morbiditas dan mortalitas dapat ditekan.

Tujuan : Menentukan adanya perbedaan jumlah sel NK, persentase sel NK teraktivasi pada stadium klinis awal dan akhir limfoma non hodgkins di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Metode : Penelitian analitik observasional dengan design *cross-sectional* yang dilakukan di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan melibatkan 38 subyek pasien yang terbagi dalam 2 kelompok stadium klinis, yaitu stadium awal (stadium I-II non-bulky) dan stadium klinis akhir (stadium III-IV). Subyek tiap kelompok diperiksa jumlah sel NK dan persentase sel NK teraktivasi dalam darah perifer menggunakan metode *flow cytometry* dengan *Fluoresence Activated Cell Sorter* (FACS). Analisis data menggunakan uji *Independent T-Test*, dianggap bermakna jika $p < 0,05$

Hasil : Rerata jumlah sel NK absolut stadium awal $354,53 \pm 208,08$ sel/ μ L, sedangkan stadium akhir $234,32 \pm 127,19$ sel/ μ L. Rerata persentase sel NK teraktivasi stadium awal $20,18 \pm 12,41\%$, sedangkan stadium akhir $13,50 \pm 5,71\%$. Terdapat perbedaan jumlah sel NK absolut ($p = 0,040$) dan korelasi negatif ($r = -0,305$) yang bermakna antara stadium klinis awal dengan akhir. Terdapat perbedaan persentase sel NK teraktivasi ($p = 0,043$) dan korelasi negatif ($r = -0,308$) yang bermakna antara stadium klinis awal dengan akhir.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan yang bermakna jumlah sel NK absolut dan persentase sel NK teraktivasi antara kelompok stadium awal dengan kelompok stadium akhir limfoma Non Hodgkins yang berarti semakin rendah jumlah sel NK absolut dan persentase sel NK teraktivasinya maka akan semakin tinggi stadium klinisnya.

Kata kunci : jumlah sel NK absolut, persentase sel NK teraktivasi, limfoma non hodgkins, stadium klinis awal, stadium klinis akhir